

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan ilmu dan kiat keperawatan yang mencakup pelayanan bio-psiko-sosio dan spiritual yang komprehensif serta ditujukan kepada individu, keluarga, serta masyarakat baik yang sakit maupun yang sehat, keperawatan pada dasarnya adalah human science and human care and caring menyangkut upaya memperlakukan klien secara manusiawi dan utuh sebagai manusia yang berbeda dari manusia lainnya dan kita ketahui manusia terdiri dari berbagai sistem yang saling menunjang, diantara sistem tersebut adalah sistem neurobehavior (Potter & Perry, 2006).

Cidera atau trauma servikal merupakan keadaan cidera pada tulang belakang servikal dan medulla spinalis yang disebabkan oleh dislokasi, sublokasi atau fraktur vertebra servikalis dan ditandai kompresi pada medulla spinalis daerah servikal (Muttaqin, 2008).

Berbagai masalah yang timbul akibat fraktur servikalis antarlain gangguan motorik yang berupa kelemahan kedua tungkai, gangguan sensorik, gangguan neurogenik, potensial terjadi komplikasi seperti syok spinal, dekubitus, gangguan pernapasan, keterbatasan lingkup gerak sendi dan kontraktur otot, nyeri, selain itu terdapat penurunan kemampuan aktivitas fisik, dan lingkungan sosial, seperti aktivitas produktif dan rekreasi. Penanganan fraktur servikal yaitu dengan dilakukan pemasangan neck collar terlebih dahulu kemudian jika tidak ada perkembangan baru dilakukan pembedahan (NANDA NIC-NOC, 2015).

Cedera yang biasa dialami pekerja antara lain cedera/fraktur sendi pinggul dan ekstremitas atas (40,2%), cedera kepala(24,8%), dan pergelangan tangan (14,3%) (Riyadina W, 2007 dalam makara kesehatan vol 11,2007). Berdasarkan hasil riset kesehatan tahun 2007 kasus fraktur di Indonesia disebabkan oleh cedera karena jatuh, kecelakaan lalu lintas dan

trauma benda tajam/tumpul. Terdapat 1.775 orang mengalami fraktur dari 45.987 kasus kejadian jatuh ( Depkes RI, 2007 ).

Badan kesehatan dunia (WHO) mencatat tahun 2010 terdapat lebih dari 7 juta orang meninggal karena insiden kecelakaan. Sekitar 2 juta orang mengalami kecacatan fisik. Kemudian salah satu insiden yang memiliki prevalansi cukup tinggi yaitu pada tulang belakang sekitar 40% dari insiden kecelakaan yang terjadi

Di Indonesia kecelakaan merupakan penyebab kematian ke empat setelah penyakit jantung, kanker, dan stroke, tercatat  $\pm 50$  meningkat per 100.000 populasi tiap tahun, 3% penyebab kematian ini karena trauma langsung medulla spinalis, 2% karena multiple trauma. Insiden trauma pada laki-laki 5 kali lebih besar dari perempuan. Ducker dan Perrot melaporkan 40% spinal cord injury disebabkan kecelakaan lalu lintas, 20% jatuh, 40% luka tembak, sport, kecelakaan kerja. Lokasi fraktur atau fraktur dislokasi cervical paling sering pada C2 diikuti dengan C5 dan C6 terutama pada usia decade 3 ( Emma, 2011 ).

Resiko apabila fraktur servikalis tidak ditangani dengan baik maka dapat menimbulkan kematian atau kelumpuhan yang permanen. Karena sangat pentingnya peranan tulang servikal pada fungsional tubuh manusia maka evaluasi dan pengobatan pada cedera servikal memerlukan pendekatan yang terintegrasi. Diagnosa dini, prevervasi fungsi spinal cord dan pemeliharaan aligament dan stabilitas merupakan kunci keberhasilan manajemen. Penanganan rehabilitas spinal cord dan kemajuan perkembangan multidisipliner tim trauma dan perkebangan metode modern dari fungsi servikal dan stabilitas merupakan hal penting harus dikenal masyarakat. Oleh karena itu, perawat sebagai tenaga kesehatan harus mampu menguasai dan memahami pengetahuan tentang asuhan keperawatan dan tindakan-tindakan yang dilakukan pasien dengan cedera servikalis. Sehingga pada tatanan praktiknya, perawat mampu mengaplikasikan teori dengan baik dan terampil. Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik mengambil kasus ini dengan menetapkan judul "Asuhan keperawatan pada pasien Tn. W dengan fraktur servikal di ruang Arofah RS Islam Klaten".

## B. TUJUAN PENULISAN

### 1. Tujuan Umum

Melakukan perawatan yang profesional pada kasus Tn. W dengan fraktur servikal di ruang Arofah RS Islam Klaten.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan pengkajian, perumusan diagnose keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan, evaluasi tindakan keperawatan pada Tn. W dengan fraktur servikal
- b. Mendokumentasikan tindakan asuhan keperawatan pada Tn. W dengan fraktur servikal
- c. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. W dengan fraktur servikal

## C. MANFAAT

### 1. Bagi Akademik

Karya tulis ilmiah ini dipakai untuk sebagai salah satu bahan bacaan keputakaan dan dapat menjadi referensi dan perbandingan pembuatan laporan tugas akhir selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Stikes Muhammadiyah Klaten.

### 2. Bagi Masyarakat

Digunakan sebagai bahan acuan dalam memberikan informasi kepada masyarakat agar mengetahui berbagai penyakit dan cara-cara penanganan dalam mencegah terjadinya penyakit.

### 3. Bagi Klien

Klien paham terhadap proses penyakit dan taan terhadap tindakan yang dilakukan dalam proses penyembuhan.

#### 4. Bagi Penulis

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memberikan Asuhan Keperawatan yang komprehensif pada pasien fraktur servikal

#### D. METEDOLOGI

Dalam penulisan karya tulis ilmiah yang dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2015 – 2 Januari 2016 di RS Islam Klaten karya tulis ini menggunakan metode studi kasus, dengan pendekatan proses keperawatan untuk mengumpulkan analisa data dan menarik kesimpulan sehingga memperoleh bahan atau materi yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini.

Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

##### 1. Studi kasus

Penulis menggunakan pendekatan proses keperawatan yang komprehensif yang meliputi pengkajian data, klasifikasi data, perumusan diagnose keperawatan, perencanaan pelaksanaan dan evaluasi dari tindakan keperawatan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, catatan perawat dan hasil pemeriksaan diagnosis.

##### 2. Studi kepustakaan

Penulis menggunakan beberapa buku sumber tentang sistem persyarafan khususnya pada fraktur servikal

##### 3. Diskusi

Penulis mengadakan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing dan teman-teman.

#### 4. Observasi

Penulis melakukan observasi dengan pemeriksaan head to toe pada klien saat pengkajian dilanjut pemeriksaan untuk monitor / evaluasi terhadap tanda dan gejala.